Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1 Tahun 2022

**IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN**

**Research & Learning in Education**

*https://irje.org/index.php/irje*

# ANALISIS TANTANGAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING DI MASA PANDEMI DI SDN 004 SIMPANG PULAI KECAMATAN UKUI

*Afiliasi* : *Universitas Riau*

*Ernila Sari Rambe* ✉ *(1), Gustimal Witri(2), Zariul Antosa(3)*

Cp: *ernila.sari0921@student.ac.id*[1], *gustimalwitri@lecturer.unri.ac.id*[2], *zariul.antosa@lecturer.unri.ac.id*[3]

First Received: (17 November 2021) Final Proof Received: (30 Januari 2022)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tantangan guru dalam mengajarkan matematika pada saat pandemi Covid-19 di SDN 004 Simpang Pulai. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu mulai dari guru kelas 1 sampai guru kelas 6, yang berjumlah 6 orang guru kelas. Jenis penelitian yaitu penelitian Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan guru dalam pembelajaran matematika secara daring dapat diklasifikasikan atas dua yang pertama; Tantangan dari dalam diri, pembelajaran matematika secara daring yang dilaksanakan di SDN 004 Simpang Pulai tidak efekti dari segi ketercapaian tujuan pembelajaran. Kedua; Tantangan dari luar diri, Rendahnya motivasi belajar siswa serta keterlibatan orang tua untuk mendampingi anak dalam pembelajaran matematika baik secara moral maupun material.

**Kata kunci:** *Tantangan Guru, Pembelajaran Matematika, Daring*

***ABSTRACK***

*This study aims to identify and describe the teacher's challenges in teaching mathematics during the COVID-19 pandemic at SDN 004 Simpang Pulai. The subjects in this study were starting from grade 1 teachers to grade 6 teachers, totaling 6 class teachers. This type of research is descriptive qualitative research using the Miles and Huberman Model. The data collection technique used is by using an interview guide that contains questions. The results of the study indicate that the challenges of teachers iin learning mathematies online can be classified into the first two; Challenges from within, online mathematics learning which is carried out at SDN 004 Simpang Pulai. Not effective in terms of achieving learning objectives, second; Challenges from outside, low student motivation and involvement of parents to assist children in learning mathematics both morally and materially.*

***Keywords*:** *Teacher Challenge, Math learning, Online*

Copyright © 2022 Ernila Sari Rambe, Gustimal Witri, Zariul Antosa

Corresponding Author:

✉ Email Adress*:* ernila.sari0921@student.ac.id (Pekanbaru, Riau – Indonesia)



e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

## PENDAHULUAN

Sejak Februari 2020 yang lalu, Indonesia dan seluruh dunia digemparkan dengan merebaknya pandemi Covid-19. Berbagai aktivitas kehidupan manusia yang sebelumnya berlangsung normal harus berubah secara drastis dan signifikan mengikuti berbagai peraturan dan dilaksanakan dari rumah, seperti bekerja, bersekolah, beribadah, dan lainnya. Covid-19 merupakan penyakit menular yang dapat menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung dari satu manusia kemanusia lainnya. Tanggal 18 Maret 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran tentang penundaan segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor untuk sementara waktu demi mengurangi penyebaran Covid-19. Menyikapi hal itu, 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring. Menurut Sadikin & Hamidah, 2020 Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Guru dapat berinteraksi dengan siswa menggunakan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Edmodo*, dan *Schoology*. Selain itu aplikasi seperti *Instagram*, *Youtube* dan *WhatsApp* juga bisa menjadi media pembelajaran siswa di masa Pandemi Covid-19.

Dampak Covid-19 terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru dan peserta didik. Terutama bagi guru, guru dituntut harus bisa kreatif dan inovatif dalam mengembangkan persiapan dan proses pembelajaran. Inovasi-inovasi diharapkan dilakukan guru seperti metode, media, dan sarana belajar agar tetap bisa melaksanakan pembelajaran walaupun dengan segala keterbatasan. Guru dituntut harus mampu memotivasi siswa agar tetap bersemangat dalam belajar, walaupun kondisi belajar bukan seperti sedia kala. Guru dituntut untuk bisa menguasai berbagai teknologi dan aplikasi pembelajaran daring dan merancang media pembelajaran. Hal inilah yang menjadi tantangan bagi pendidik disaat mengajar di masa pandemi. Pembelajaran matematika adalah aktifitas belajar tentang suatu ilmu yang abstrak, deduktif, ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hierarkis, abstrak, bahasa simbol yang padat. Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian penting dan menarik untuk dicermati karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Bagi siswa SD pembelajaran matematika berguna untuk kepentingan, untuk mengembangkan pola pikir, dan untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Kegunaan atau manfaat matematika bagi para siswa SD adalah sesuatu yang jelas dan tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21 ini. Persoalannya sekarang adalah bagaimana cara-cara melakukan pembelajaran dengan kondisi daring saat ini.

Persoalan-persoalan pada proses pembelajaran daring menjadi tantangan bagi pendidik untuk dapat tetap dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang lebih maju lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 004 Simpang Pulai bahwa pada saat pandemi pembelajaran diubah menjadi pembelajaran daring, akibatnya secara khusus pada pembelajaran matematika sulit untuk dilaksanakan dan dipahami siswa jika dilangsungkan melalui pembelajaran tatap muka, permasalahan pembelajaran selama ini, melalui pembelajaran tatap muka saja sulit untuk memberikan pemahaman kepada siswa, apalagi saat ini harus dilakukan secara daring. Hal inilah tantangan bagi guru untuk menyampaikan pembelajaran matematikan pada siswa, sehingga guru dituntut untuk mencari solusi permasalahan tersebut. Saat ini di SDN 004 Simpang Pulai pembelajaran tetap terlaksana pada semua mata pelajaran demikian juga pada pembelajaran matematika. Permasalahan dan kesulitan telah dijadikan sebagai tantangan yang dalam proses pembelajaran matematika secara daring.

Permasalahan penelitian ini adalah tantangan guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan pembelajaran matematika secara daring di SD Negeri 004 Simpang Pulai.


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tantangan Guru Sekolah Dasar Negeri 004 Simpang Pulai dalam mengajar matematika pada masa pandemi. Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis untuk dapat menjadi informasi dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sama. Bermanfaat dalam merumuskan teori dan cara pembelajaran matematika secara daring. Secara praktis penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai masukan dan wawasan mengenai penyelenggaraan pembelajaran matematika secara daring pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan atau internet sebagai media penyampai informasi. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Yang mana materi pembelajarannya dipresentasikan pada sebuah komputer. (Dewi, 2020)

Pada pelaksanaanya pembelajaran secara daring guru harus menyiapkan berbagai cara dan alat pembelajaran seperti laptop/android serta media pembelajaran agar materi bisa tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para pembelajar melalui aplikasi pembelajaran seperti: *WhatsApp, Google Clasroom, Zoom*, dan sebagainya, tetapi di SD Negeri 004 Simpang Pulai ini guru hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* saja untuk memberikan tugas kepada siswa. Pada pembelajaran jarak jauh selama masa pendemi Covid-19, hambatan guru tidak hanya pada keterbatasan sarana pendukung teknologi dan internet tetapi yang paling krusial adalah memberikan penekanan dan pemahaman terhadap konsep yang dipelajari, penguasaan teknologi serta tenik evaluasi (Latif, 2020). Sementara itu hambatan lain yaitu pembiayaan pembelajaran berkaitan dengan biaya koneksi jaringan internet dan kemampuan orang tua mengoperasionalkan alat bantu pembelajaran dalam mendampingi anak-anak mereka saat pembelajaran sedang berlansung. Disamping itu hambatan juga bagi guru yaitu tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi internet untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Menurut (Annisa, 2020) tantangan yang pertama, yang dihadapi oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran daring yaitu pemahaman teknologi, pendidik harus menguasai tata cara dalam menggunakan teknologi sebagai alat penunjang pembelajaran pada saat pembelajaran daring, karena teknologi merupakan alat terpenting yang digunakan dalam pembelajaran daring. Kedua yang dihadapi oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran daring yaitu kendala menyampaikan konsep, hal ini juga merupakan tantangan bagi pendidik ketika pembelajaran daring yaitu masalah dalam memberikan penjelasan atau proses penyampaian pembelajaran. memerlukan metode yang beragam dan waktu yang lama untuk bisa dipahami oleh peserta didik begitu juga sebaliknya. Ketiga yang dihadapi oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran daring yaitu sarana pendukung pembelajaran siswa kurang memadai. Dalam pembelajaran secara daring tidak semua peserta didik memiliki sarana seperti smartphone, laptop, kuota internet dan sebagainya. Sementara sarana prasarana ini merupakan hal yang terpenting pada saat pembelajaran daring. Sehingga hal ini juga menjadi tantangan bagi seorang pendidik.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari, mencakup bilangan asli, bulat, dan pecahan, geometri dan pengukuran sederhana, dan statistika sederhana serta kompetensi matematika dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Menurut (Mustakim, 2020) matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan sehingga sangat sulit dilakukan dalam proses pembelajaran daring. Kemudian konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lain, saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan pentingnya pemahaman konsep matematika. Oleh karena itu jika siswa tidak mengerti pelajaran yang


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

lalu, maka akan kesulitan untuk memahami pelajaran berikutnya. Hal ini yang membuat pendidik merasa sulit untuk menerapkan atau menyampaikan materi dan penugasan kepada siswa akibat pembelajaran daring yang memiliki tantangan besar bagi guru. Dalam pembelajaran daring pendidik juga mengharapkan siswa dapat memiliki kompetensi yang kognitif yaitu: Nalar yang logis, sistematis, kritis, dan cermat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kemudian juga mengharapkan siswa memiliki kompetensi yang afektif.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian akan mendeskripsikan permasalahan yang dialami oleh guru SD Negeri 004 Simpang Pulai selama mengajar dimasa pandemi selanjutnya data akan dideskripsikan berdasarkan tantangan yang dialami selama mengajar dimasa pandemi. Penelitian ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci. (Sugiyono, 2012). Peneliti berusaha untuk menemukan apa saja tantangan yang dialami oleh guru pada saat pembelajaran daring khususnya pada pelajaran matematika yang dialami oleh guru di SD Negeri 004 Simpang Pulai melalui observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi fakta-fakta yang ditemukan.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2012). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012): yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Untuk memastikan kabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik trianggulasi data berupa, 1) Triangulasi Sumber dan 2) Trianggulasi Metode. Pada tahap analisis, rumusan hasil analisis temuannya yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari data observasi, data wawancara dan data dokumentasi yang telah dianalisis menggunakan deskriptif-deskriptif sehingga diperoleh kesimpulan atas penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Sekilas tentang sejarah Sekolah Dasar Negeri 004 Simpang Pulai Kecamatan Ukui berdiri pada tahun 1986. SD Negeri 004 Simpang Pulai dipimpin pertama kali oleh bapak Mustafa Kamalsyah, dan sekaran dipimpin oleh bapak Selamet. SD Negeri 004 Simpang Pulai mempunyai misi untuk mewujudkan anak didik yang berprestasi dapat bersaing dan mampu mengamalkannya dengan berlandaskan imtaq dan iptek serta berwawasan lingkungan. Misi sekolah adalah, 1) Mewujudkan peserta didik yang berkualitas dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi; 2) Mewujudkan pembelajaran bimbingan yang aktif, kreatif, efektif; 3) Menyenangkan, sehingga peserta didik dapat berkembang menjadi optimal sesuai potensi yang dimiliki; 4)Mewujudkan peserta yang berprestasi diberbagai bidang ditingkat kecamatan; 5)Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan; 6)Mengembangkan minat dan bakat peserta didik sehingga mampu mewujudkan kemampuan diberbagai bidang; 7) Mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah, beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa; 8) Mewujudkan etos kerja, dedikasi, loyalitas dari semua komponen sekolah mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, indah dan 9) Mewujudkan pelestarian lingkungan sekitar sekolah.

Dilihat dari tenaga pengajar di SDN 004 Simpang Pulai Kecamatan Ukui termasuk memiliki guru yang telah senior dalam mangajar dengan rentang lama mengajar 20 tahun dan minimal 5 tahun. Respon tenaga pengajar yang dipilih peneliti merupakan wali kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah subjek sebanyak 6 orang guru. Berdasarkan usia, guru sebagai subjek penelitian termasuk memiliki variasi usia antara 32 tahun hingga 60 tahun. Lebih jelasnya kondisi respon guru dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 1. Daftar Nama Guru Responden Penelitian

| No | Nama Guru Kelas | Usia | Masa kerja | Kelas |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Siti Zubaidah S,Pd | 48 | 20 tahun | Guru Kelas 1 |
| 2. | Asni, S.Pd | 60 | 20 tahun | Guru Kelas 2 |
| 3. | Eni Zunaida, S,Pd | 32 | 5 tahun | Guru Kelas 3 |
| 4. | Syafri, S.Pd | 45 | 20 tahun | Guru Kelas 4 |
| 5. | Herlina, S.E, S.Pd | 41 | 11 tahun | Guru Kelas 5 |
| 6. | Esteruli SM, S.Pd. Sd | 60 | 14 thun | Guru Kelas 6 |

## Hasil dan Pembahasan

Sekolah Dasar Negeri 004 Simpang Pulai melaksanakan pembelajaran daring dari bulan juni 2020. Karena keterbatasan keuangan sekolah, secara teknis guru belum disiapkan untuk menyelenggarakan pembelajaran daring, namun sesuai dengan yang dijelaskan pemerintah mengingatkan agar menggunakan aplikasi yang ada yang dipahami oleh masing-masing guru. Berkaitan dengan itu kepala sekolah tidak menuntut supaya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga disusun dalam perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan izin yang diberikan kepala sekolah, pengumpulan data penelitian dilakukan selama dua minggu meliputi observasi dan wawancara. Kegiatan observasi peneliti lakukan berpedoman kepada indikator penelitian yaitu: kesulitan dalam menyampaikan konsep matematika yang dipelajari siswa, penguasaan dan penggunaan teknologi penunjang proses pembelajaran serta cara mengetahui dan menjaga keaslian hasil tugas yang telah dilakukan siswa. Melalui diskusi dan curah pendapat, guru sangat sadar sekali terhadap perubahan pembelajaran melalui daring ini, untuk itu guru melakukan berbagai upaya agar siswa menguasai konsep-konsep matematika yang diajarkan. Salah satu sarana yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah android karena rata-rata guru sudah memiliki *handphone* android.

Berkait dengan indikator observasi didapatkan data, a) Aktivitas persiapan penanaman konsep materi pembelajaran terdapat 3 hal yang dilakukan guru. 1). Meringkaskan materi yang terdapat pada buku siswa dan ditambahkan deskripsi pada kata-kata kunci/konsep yang dipelajari; 2) Menyimpulkannya dalam bentuk poin-poin dilengkapi dengan contoh; 3) Men-scan materi kemudian dijelaskan melalui pesan suara. b) Aktivitas penyampaian materi dengan android dilakukan dengan, 1) Mengetik sebagai informasi melalui *Whatsapp Group* (WAG) dan dilengkapi dengan foto-foto materi atau tugas; 2) Membuat pesan suara kemuadian dilengkapi dengan pengiriman gambar, materi atau tugas dengan WAG; 3) Membuat rekaman video dengan Aplikasi Bandicam atau dengan video tanpa aplikasi dengan menggunakan HP; 4) Meminta bantuan anak (mahasiswa), guru lain yang memiliki kemampuan menggunakan IT yang lebih baik atau sengaja mencari guru asisten; 5) Menuliskan tugas diatas kertas kemudian di fotocopy untuk dibagikan kepada siswa. Hal ini dilakukan guru mengingat tidak semua orang tua siswa memiliki android, tidak semua orang tua siswa mampu mengoperasikan HP dengan baik, keterbatasan dana untuk pembelian paket data serta ada siswa yang bertempat tinggal di diluar jangkauan jaringan. c) Mengetahui keaslian tugas yang dilakukan siswa dengan meminta siswa menceritakan proses pengerjaan tugas melalui *Voice Massage* (VM). Meminta orang tua siswa untuk mengirimkan foto siswa yang sedang mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi juga diketahui tidak semua permasalahan dialami oleh semua guru tapi sesuai dengan kemampuan masing masing, guru mengalami permasalahan yang berbeda-beda. Untuk itu selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan tantangan pembelajaran yang dihadapi masing-masing guru dalam menyelenggarakan pembelajaran daring di SD Negeri 004 Simpang Pulai.


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

**Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Daring di SD Negeri 004 Simpang Pulai**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 diketahui banyak sekali tantangan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar antara lain; 1) motivasi untuk melakukan yang terbaik dalam pembelajaran; 2) sikap positif terhadap segala kondisi; 3) minat terhadap kemajuan teknologi pembelajaran 4) kebiasaan dalam belajar dan 5) konsep diri (Djaali, 2008). Meningkatnya kasus pandemi Covid-19 menuntut guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan terobosan demi kelangsungan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi. Namun demikian sejauh apapun guru melakukan modifikasi pembelajaran dengan menggunakan teknologi, namun peran guru tetap tidak tergantikan. Pembelajaran matematika bukan pembelajaran sekedar hapalan tapi harus memahami proses. Pembelajaran matematika tidak hanya berupa interaksi antara siswa dan guru saja sebab pendidikan bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga nilai, makna, kerja sama, serta kompetensi.

Situasi pandemi menuntut kreativitas setiap individu pelaku pendidikan untuk memilih salah satu cara dan teknologi yang paling sesuai untuk mengembangkan proses pembelajaran. (Dirjen Dikti Kemendikbud, Nizam, pada acara *Medan International Conference on Energy and Sustainability*) Kompas on-line 27 Oktober 2021. Untuk pembelajaran matematika mungkin banyak aplikasi yang bisa digunakan tapi karena keterbatasan kemampuan guru, siswa dan orang tua siswa, maka pembelajaran tidak mendapat vasilitas yang berbeda dengan mata pelajaran lain.

Secara umum guru SD Negeri 004 Simpang Pulai telah mencoba mengatasi tantangan pelaksanaan pembelajaran di sekolah terutama pada pembelajaran matematika terutama pada penanaman konsep melalui pembuatan catatan-catatan dan contoh contoh penyelesaian soal, pesan suara dan video. Guru mengembangkan segala kemampuannya untuk menghadapi tantangan yang ada serta melakukan kegiatan mengajar dengan memanfaatkan teknologi. Guru tidak sekadar menyampaiakan pengetahuan, tapi juga berusaha memastikan bahwa komptensi pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Secara tidak langsung datangnya pandemi Covid-19 membuat guru harus memutar otak atau meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi agar dapat membantu membawa siswa tetap memiliki kompetensi dengan proses belajar daring melalui *self-directed learning* atau belajar mandiri. Guru SD Negeri 004 Simpang Pulai menyadari sekali bahwa mereka (guru) bukanlah sesuatu yang mudah digantikan dengan teknologi. Guru merupakan jabatan atau profesi yang melakukan pekerjaannya dengan keahlian khusus, pekerjaannya tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru (Heriyansyah, 2018).

Pembelajaran daring telah menjadi tantangan bagi guru SD Negeri 004 Simpang Pulai dalam mengembangkan pembelajaran matematika. Keberadaan teknologi dapat membantu pelaksanaan pembelajaran matematika namun tidak semua guru dan orang tua siswa dapat menggunakannya, beberapa penyebab kurang berhasilnya pembelajaran daring adalah oleh: 1) kemampuan menggunakan teknologi; 2) kemampuan pembiayaan teknologi; 3) kualitas perangkat teknologi yang tidak sesuai; 4) tingkat pemahaman pengguna terhadap aplikasi teknologi pembelajaran. 5) kemampuan guru mengubah materi pembelajaran dari materi tertulis menjadi materi digital; 6) proses pembelajaran dari tatap muka menjadi digital (Latif, 2020).

Ini merupakan tantangan bagi semua pihak terutama guru. Guru SD Negeri 004 Simpang Pulai saat ini bekerja keras bersama bagaimana memanfaatkan semua potensi yang ada untuk melaksanakan pembelajaran daring. Penggunaan teknologi diharapkan mampu menjawab permasalahan nyata yang terjadi. Namun hal ini menjadi masalah besar bagi siswa yang kurang mampu dalam hal ekonomi maupun keterampilan menggunakan teknologi apalagi yang berada di daerah-daerah terpencil" (Annisa, 2020).


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Berdasarkan temuan penelitian maka tantangan yang dihadapi guru SD Negeri 004 Simpang Pulai dalam melaksanakan pembelajaran daring dapat diklasifikasikan atas dua yaitu:

**a. Tantangan dari dalam diri.**

Tantangan dari dalam diri adalah tantangan yang bersifat psikologis dan tanggung kepada guru untuk menyelenggarakan pembelajaran secara profesional (Djaja, 2016). Tantangan psikologis terjadi karena disebabkan oleh motivasi guru untuk memberikan pelayanan terbaik kepada siswa agar pembelajaran matematika dapat mencapai tujuannya, tidak diiringi oleh kesiapan pemerintah dalam melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran semasa daring ini. Adanya peristiwa pandemi Covid-19 menantang guru untuk mengubah cara mengajar matematika menjadi pembelajaran daring.

1) Pembelajaran daring menuntut guru harus menyediakan waktu, aktivitas, fasilitas yang lebih banyak untuk mengelola pembelajaran. Beberapa guru SD Negeri 004 yang mempunyai pekerjaan sampingan sebagai petani sawit, harus merelakan jam kerjanya dikebun untuk digunakan sebagai waktu untuk mempersiapkan pembelajaran daring. Walaupun demikian sebagai guru SD Negeri 004 Simpang Pulai menyatakan ini adalah bentuk tanggung jawab dan tantangan profesi sebagai guru seperti yang dikatakan oleh ibu Siti Zubaidah, Ibu Eni Zunaida, ibu Esteruli, mereka harus melakukan perubahan, dengan merelakan waktu dan biaya untuk dapat melayani siswanya dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh siswa secara maksimal.
2) Tantangan secara ekonomi. Pembelajaran daring membuat biaya hidup guru meningkat karena harus melengkapi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sementara pekerjaan lain di kebun terabaikan dan harus diupahkan ke orang lain. Fasilitas belajar yang seharusnya menjadi tanggung jawab pemerintah, berubah menjadi tanggung jawab guru namun dengan motivasi yang tinggi (Djaali, 2008) untuk tetap menjaga kualitas pembelajaran semua tantangan itu diatasi oleh guru-guru SD Negeri 004 Simpang Pulai. Beberapa orang guru ada yang melengkapi perangkat pembelajaran dengan membeli laptop serta HP baru yang kinerjanya lebih mampu. Bahkan ada guru yang harus membeli HP baru karena HP yang biasa digunakan dalam pembelajaran daring rusak karena kelebihan beban. Beberapa guru lainnya ada yang menggaji orang lain untuk melaksanakan pembelajaran.
3) Guru harus mengubah informasi verbal yang mereka sampaikan untuk menyampaikan konsep-konsep matematika dan proses operasi matematika kedalam bahasa tulis, guru harus mengubah materi kedalam video pembelajaran, mengubah materi kedalam pesan suara dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa/orang tua siswa.

**b. Tantangan dari luar diri.**

Pembelajaran daring di sekolah dasar tidak dapat hanya dengan melengkapi fasilitas belajar daring yang dibutuhkan saja. Usaha untuk meningkatkan motivasi siswa serta tersedianya perangkat pembelajaran yang lengkap juga menimbulkan masalah. Beberapa tantangan dari luar tersebut adalah:

1) Siswa Sekolah Dasar masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Pemahaman mereka terhadap matematika pada umumnya masih merujuk kepada contoh yang diberikan. Mereka belum mampu mengambil makna atau menggenaralisasi informasi untuk menyelasaikan soal-soal lain. Perkembangan psikologis siswa dalam memaknai kegiatan belajar belum sesuai dengan pemaknaan belajar yang sesungguhnya walaupun pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka. Melalui pembelajaran tatap muka semua informasi berupa keterangan guru, perilaku guru dan ekspresi guru ikut memperjelas setiap informasi yang disampaikan. Sekarang melalui pembelajaran daring banyak informasi yang tidak lagi bisa dilihat oleh siswa seperti informasi verbal, ekspresi guru dan bimbingan belajar tidak lagi mereka dapatkan walaupun guru sudah mencoba menggunakan berbagai alat untuk belajar daring seperti rekaman suara, video yang disampaikan melalui aplikasi tertentu di HP.


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

2) Pembelajaran daring untuk siswa sekolah dasar membutuhkan orang lain untuk membantu siswa memaknai informasi yang disampaikan guru secara digital. Semua informasi yang disampaikan guru melalui berbagai media dan aplikasi pembelajaran tidak akan dapat dimaknai oleh siswa secara baik. Untuk itu dalam hal ini pembelajaran daring akan sangat membutuhkan peran orang tua dalam mendampingi anak. Selama pembelajaran daring guru banyak mengeluhkan keterlibatan orang tua siswa dalam mendampingi anak. Orang tua beralasan kebun nya tidak ada yang mengurus dan alasan lainnya.
3) Meningkatkan motivasi orang tua untuk berkomunikasi dengan guru dalam hal peningkatan hasil pembelajaran selama pandemi covid. Secara samar-samar banyak terdengar ucapan orang tua, "kalau kami bisa mengajari anak tak payah disekolahkan lagi".
4) Banyak orang tua siswa yang tidak memiliki perangkat IT (HP) yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Kalaupun ada mereka juga terkendala dalam membeli paket data serta ketersediaan jaringan yang sayup sayup sampai. Selengkap apapun perangkat yang digunakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tantangan guru SD Negeri 004 Simpang Pulai pada pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dapat disimpulkan tantangan guru dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a) Tantangan yang berasal dari dalam diri; Pembelajaran matematika secara daring yang dilaksanakan di SD Negeri 004 Simpang Pulai tidak efektif dari segi ketercapaian tujuan pembelajaran, penanaman konsep dan proses operasi matematika hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan guru dan ketersediaan sarana-prasaran pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring. Guru tertantang untuk menyiapkan semua kebutuhan belajar daring dengan kemampuan sendiri baik moral maupun material.
b) Tantangan dari luar diri. Rendahnya motivasi belajar siswa serta keterlibatan orang tua untuk mendampingi anak dalam pembelajaran matematika baik secara moral maupun material.

## Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

a) Untuk sekolah diharapkan memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran matematikan secara daring. Memasukkan permasalahan pembelajaran matematika secara daring kedalam program sekolah.
b) Mendorong keterlibatan komite sekolah dalam menfasilitasi sarana-dan prasarana pembelajaran daring
c) Sekolah memberikan penjelasan dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring kepada komite sekolah dan orang tua siswa. Agar orang tua siswa memahami pendampingan anak selama pembelajaran daring serta mengharapkan dukungan aktif dalam melaksanakan pembelajaran
d) Pemerintah meninjau ulang kebijakan tentang pembelajaran daring dan mengembangkan cara pembelajaran yang sesuai dengan ketersedian sarana dan prasarana belajar yang telah didistribusikan kesekolah.
e) Kepada guru untuk mengembangkan satu metode pelaksanaan pembelajaran matematika secara daring sesuai dengan karakteristik siswa agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan diterima oleh seluruh siswa..


e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

## REFERENSI


Amalina, A. (2020). Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 1–2. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.592

Annisa, A. (2020). Tantangan Guru Dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 414. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 55–61. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89

Djaja, S. (2016). Harapan Dan Tantangan Guru Pembelajar Moda Daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10*(2), 1–12. https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3807/2971

Djaali (2008). Belajar dan Pembelajaran. Rosda Karya Bandung

Heriyansyah. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(01), 120. https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218

La Hadisi, & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran ( E-Learning ). *Sereal Untuk*, *51*(1), 51.

Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa Pendahuluan. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *3*(2), 289–295.

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, *2*(1), 4.

Prayetno, A. (2015). Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Ganguan). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka*, 1–222. %09Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Ganguan)

Rahmad. (2021). Tantangan Guru Dalam Pembelajaran Luring Masa Pandemi Covid 19 Di SD Kecil Paramasan Atas. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *17*(1), 84–92. https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3227

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, *6*(2), 3. https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759

Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(3), 129–132. https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90

Usman, lham M. R. A. dan R. (2020). Analisis Kelemahan dan Kekuatan Dalam Pembelajaran Daring di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. *Deutsch Als Fremdsprache in Indonesien*, *1*(1), 1–11.




e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482